

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Toba Samosir maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yakni :

1. Keberadaan *Andung-andung* di Kabupaten Tobasa masih dapat ditemukan dalam pementasan Drama Batak dan perlombaan *mangandung* yang dilaksanakan oleh Museum T.B Silalahi Center setiap tahunnya.
2. Tujuan utama diadakannya kegiatan lomba *mangandung* ini adalah
 - a. Sebagai upaya revitalisasi *andung*, sebagai salah satu tradisi lisan yang nyaris punah penggunaannya pada masyarakat Batak toba.
 - b. Memberikan pemahaman ulang terhadap kosa kata bahasa Batak Toba yang arkaik khususnya kata-kata yang digunakan dalam *hata ni andung*.
 - c. Dengan diadakannya perlombaan *mangandung* secara periodik dan terjadwal, diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik ke Toba Samosir sebagai salah satu destinasi pariwisata.
 - d. Untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa bangga terhadap sastra klasik sebagai warisan leluhur khususnya kepada kalangan generasi muda Batak Toba.

c. Dengan diadakannya perlombaan *mangandung* secara periodik dan terjadwal, diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik ke Toba Samosir sebagai salah satu destinasi pariwisata.

d. Untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa bangga terhadap sastra klasik sebagai warisan leluhur khususnya kepada kalangan generasi muda Batak Toba.

3. Peserta lomba berasal dari kabupaten di kawasan danau Toba, yang dihadiri oleh utusan dari kabupaten; Toba Samosir, Tapanuli Utara dan Kabupaten Samosir.

4). Persepsi masyarakat Batak Toba terhadap perlombaan *mangandung* adalah sebagai berikut:

A. Sisi positif:

- Masyarakat berharap jika perlombaan *mangandung* ini terus dilakukan oleh pihak-pihak yang berkecimpung dalam pelestarian budaya. Karena hal tersebut sangat diperlukan melihat kondisi saat ini banyak tradisi yang hampir punah pada masyarakat Batak Toba.
- Ketertarikan masyarakat untuk mengikuti lomba *mangandung* ini mengalami kemajuan karena setiap tahun jumlah peserta yang mengikuti perlombaan *mangandung* ini terus bertambah.

- Perlombaan *mangandung* memiliki keberlanjutan setiap tahun dan tidak hanya dilaksanakan di Toba Samosir saja, tetapi juga ke tingkat nasional dan internasional.

B. Sisi Negatif

- Tidak banyak masyarakat Batak Toba yang bisa *mangandung*. Sehingga jumlah peserta lomba *mangandung* paling sedikit jika dibandingkan peserta lomba lainnya pada Pesta Budaya Tradisional Batak.

5.2 SARAN

a. T.B Silalahi Center

Sebagai lembaga penyelenggara kegiatan lomba *mangandung*, lebih giat dalam mempromosikan kegiatan tersebut hingga ke luar daerah samosir. Sehingga tidak hanya masyarakat yang berada di sekitar danau toba saja yang mengikuti kegiatan tersebut.

b. Instansi pemerintahan

Lebih terlibat dan bekerja sama dengan lembaga seperti T.B Silalahi Center yang mempunyai kegiatan yang berusaha untuk mengembangkan potensi daerah, terutama dalam bidang kebudayaan. Mengadakan lebih banyak kegiatan seperti pesta budaya atau festival yang merevitalisasi tradisi yang hampir punah.

c. Masyarakat

Masyarakat lebih mengarahkan dan mensosialisasikan tradisi-tradisi Batak Toba kepada kaum muda, agar tradisi tersebut dapat terus eksisis di tengah-tengah masyarakat Batak Toba sendiri. Sehingga perlombaan *mangandung* tidak hanya dilaksanakan di Tobasa saja, tetapi sampai ke Nasional, dan Internasional.

d. Generasi Muda

Agar mau belajar dan mengeksplor diri dalam menjaga kelestarian tradisi-tradisi yang ada pada Batak Toba, serta memiliki rasa bangga terhadap kebudayaan Batak Toba.

e. Sekolah

Sebagai instansi pendidikan, diharapkan tetap menjalin kerja sama dengan lembaga terkait yang memiliki kegiatan dalam pelestarian kebudayaan. Sehingga menghasilkan generasi muda yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki rasa bangga terhadap budaya Batak Toba.